

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Kebijakan dalam pemberian kredit fleksibel adalah Sasaran pemberian kredit, Criteria calon debitur, Administrasi bagi calon debitur, Perjanjian kerja sama (PKS), Plafond kredit, suku bunga, jangka waktu kredit, biaya provisi, biaya administrasi, biaya materai, biaya pengelolaan rekening, dan biaya penutupan rekening. Jaminan, asuransi, denda tunggakan.
2. Prosedur pemberian kredit fleksibel adalah Pengajuan permohonan kredit registrasi, disposisi, identifikasi, appraisal kredit (pembahasan atau penilaian kredit), rekomendasi, persetujuan kredit, perjanjian kredit, Pencairan kredit.
3. Pengelolaan yang dilakukan Bank Negara Indonesia Cabang Bukittinggi sebelum terjadinya kredit macet adalah Pengawasan kredit, Pengendalian kredit
4. Pengelolaan yang dilakukan Bank Negara Indonesia Cabang Bukittinggi setelah terjadinya kredit macet adalah Memperketat monitoring, Pengembangan sumber daya manusia, debitur-debitur yang beresikotinggi.

1.2 Saran

Setelah membuktikan dan mempelajari secara langsung mengenai bagaimana kredit fleksi pada Bank Negara Indonesia Cabang Bukittinggi, maka penulis mencoba memberikan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi pertimbangan bagi pemimpin perusahaan, saran dari penulis adalah :

1. Meningkatkan pengelolaan kredit fleksi agar kredit fleksi dapat berkembang dan memperoleh tingkat kolektibilitas yang tetap lancar.
2. Lebih teliti dalam mempelajari setiap calon debitur yang akan melakukan pinjaman kredit fleksike pada Bank Negara Indonesia cabang Bukittinggi agar tidak terjadi resiko.

